



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 2296-2304

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Kualitas Pelayanan ANC dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Terjadinya BBLR

Rosmida Br Sipayung^{1✉}, Rosmanidar², Sabnaniah³

Universitas Prima Indonesia

Email: rosmida074@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas pelayanan ANC dan perilaku ibu hamil dalam mencegah terjadinya BBL, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi Kualitas Pelayanan ANC, mengidentifikasi distribusi frekuensi Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR, mengidentifikasi Hubungan Kualitas Pelayanan ANC Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional* yang merupakan pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu/dengan kondisi dan waktu yang sama untuk melihat Hubungan kualitas pelayanan ANC dan perilaku ibu hamil dalam mencegah terjadinya BBLR. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas kualitas pelayanan ANC baik sebanyak 35 orang (60,3%) dan minoritas berada pada kurang sebanyak 23 orang (39,7%), mayoritas perilaku ibu dalam pencegahan BBLR baik sebanyak 38 orang (65,5%) dan minoritas kurang sebanyak 20 orang (34,5%), dan terdapat hubungan kualitas pelayanan ANC dan perilaku ibu hamil dalam mencegah terjadinya BBLR.

Kata Kunci: *Kualitas Pelayanan, ANC, Ibu Hamil*

Abstract

In general, this research aims to determine the relationship between the quality of ANC services and the behavior of pregnant women in preventing the occurrence of LBW, while specifically this research aims to identify the frequency distribution of the quality of ANC services, identify the frequency distribution of behavior of pregnant women in preventing the occurrence of LBW, identify the relationship between quality of service ANC and Pregnant Women's Behavior in Preventing LBW. This type of research uses descriptive analytical survey research with a cross sectional design, which is data collection at one time/with the same conditions and time to see the relationship between the quality of ANC services and the behavior of pregnant women in preventing the occurrence of LBW. From this research it can be concluded that the majority of ANC service quality is good as many as 35 people (60.3%) and the minority is less as many as 23 people (39.7%), the majority of mothers' behavior in preventing LBW is good as many as 38 people (65.5%) and less than 20 minorities (34.5%), and there is a relationship between the quality of ANC services and the behavior of pregnant women in preventing the occurrence of LBW.

Keywords: *Quality of Service, ANC, Pregnant Women*

PENDAHULUAN

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan satu diantara alasan kematian bayi baru lahir. Bayi dengan berat badan dari 2.500 gram atau 2,5 kilogram baru bisa dikatakan BBLR dan biasanya akan mengalami kerentanan terhadap masalah Kesehatan atau bahkan sampai berakibat kematian ketika dilahirkan (Hellosehat, 2021). Istilah BBLR sama dengan kelahiran prematur. Namun berat badan lahir rendah tidak hanya terjadi pada bayi prematur tetapi juga pada bayi cukup bulan dengan BB < 2.500 gram (Lusiana dkk, 2019).

World Health Organization (WHO) mengelompokkan BBLR menjadi 3 kategori, yaitu BBLR (1.500 hingga 2.499 gram), BBLR (1.000 hingga 1.499 gram), BBLR (< 1.000 gram). (WHO, 2017) menjelaskan bahwa 60-80% angka kematian bayi (AKB) terjadi karena berat badan lahir rendah. Bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah memiliki risiko sakit dan kematian lebih tinggi dibandingkan bayi yang lahir dengan berat badan normal (Novitasari et al., 2020). Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2010, di Indonesia angka kejadian berat badan lahir rendah adalah sekitar 11,1%, dimana Sulawesi Tengah merupakan provinsi dengan angka tertinggi yaitu sebesar 16,2% (Daswati, 2021).

Indonesia merupakan negara berkembang yang menempati peringkat kelima dengan jumlah bayi BBLR tertinggi di antara 88 negara di seluruh dunia. Pada tahun 2018, tren bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Indonesia sebesar 6,2%, yang mana angka ini mengalami penurunan sebesar 4% dari tahun 2013. Meskipun Indonesia

mengalami penurunan angka BBLR, persentase ini belum mencapai target penurunan kasus sebesar 3% per tahun. Situasi ini juga terkait dengan jumlah kejadian stunting yang disebabkan oleh BBLR. Kejadian stunting di Indonesia mencapai 37,8% pada tahun 2015 dan 31% pada tahun 2018. Penurunan persentase ini belum mencapai target penurunan tahunan sebesar 7,3% (Wulandari et al., 2023)

Upaya yang dapat dilakukan oleh ibu selama kehamilan yaitu dengan melakukan pencegahan terjadinya BBLR. Tindakan pencegahan BBLR tersebut termasuk dalam perilaku Kesehatan seperti melakukan pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) secara rutin. ANC pertama yang dilakukan pada trimester ketiga berisiko tiga kali lebih tinggi melahirkan bayi dengan BBLR. Begitu pula dengan jumlah kunjungan ANC, ibu yang hanya melakukan kunjungan ANC sebanyak 1- 2 kali selama kehamilan berisiko 16 kali lebih tinggi (Nurbaya, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Andayani dkk (2019) tentang kualitas pelayanan ANC dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan BBLR mendapatkan hasil bahwa responden yang menyatakan kualitas pelayanan ANC baik (55,2%), menyatakan kurang baik (44,8%). Perilaku pencegahan BBLR pada bayi menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku responden baik (60,3%), kurang baik (39,7%). Kualitas pelayanan ANC dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan BBLR pada bayi di Rumah Sakit Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara, $p = 0,000 < 0,05$ (Andayani et al., 2019).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ruindungan dkk (2017) tentang hubungan pemeriksaan Antenatal Care dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di wilayah kerja RSUD Tobelo mendapatkan hasil bahwa nilai p value 0,001 dan α 0,05 maka p value kurang dari α ($0,001 < 0,05$) sehingga H_a diterima. Interpretasi hasil uji ini adalah terdapat hubungan pemeriksaan Antenatal Care dengan kejadian BBLR. Pada perhitungan odds ratio (OR) didapat OR 3,000 dan hasil ini menunjukkan bahwa OR > 1 berpeluang tinggi atau pemeriksaan Antenatal Care Baik berpeluang 3 kali lipat terhadap kejadian BBLR (Ruindungan et al., 2017)

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kualitas Pelayanan ANC dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR".

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas pelayanan anc dan perilaku ibu hamil dalam mencegah terjadinya BBL, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi Kualitas Pelayanan ANC.

2. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR.
3. Untuk mengidentifikasi Hubungan Kualitas Pelayanan ANC Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional* yang merupakan pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu/dengan kondisi dan waktu yang sama untuk melihat Hubungan Kualitas Pelayanan ANC Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR (Riyanto, 2018).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ngabang Pontianak Kalimantan Barat.

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November Tahun 2023.

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki BBLR di Puskesmas Ngabang Pontianak Kalimantan Barat sebanyak 58 orang.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki BBLR. Teknik pengambilan subjek menggunakan Total sampling sebanyak 58 orang.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur Kualitas Pelayanan ANC Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR

Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pelayanan ANC

Instrumen penelitian yaitu kuesioner dan alat tulis menulis berisi pertanyaan seputar kegiatan pemeriksaan ANC selama kehamilan seperti berapa kali, rutin tidaknya dan masalah yang ditemui selama pemeriksaan ANC

2. Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR

Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR menggunakan instrument kuesioner berisi pertanyaan seputar seputar perilaku ibu.

Tehnik Pengolahan Data dan Analisis Data Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan mengikuti langkah – langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data pada lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti.

2. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel - variabel yang diteliti.

3. *Tabulating*

Data yang sudah lengkap diberi tanda sesuai dengan variabelnya kemudian dimasukkan kedalam tabel menggunakan sistem komputer.

Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel yang diteliti tujuannya menjelaskan atau mendeskripsikan kareakteristik setiap variabel penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedua variabel. Analisis yang dihunakan adalah uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dengan judul penelitian Hubungan Kualitas Pelayanan ANC Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR. Berikut tabel dan narasi dari setiap variabel yang telah diteliti:

Analisa Univariat

1. Kualitas Pelayanan ANC

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kualitas Pelayanan ANC

Kualitas Pelayanan ANC	n	%
Baik	35	60,3
Kurang	23	39,7
Total	58	100

Tabel 1 menjelaskan tentang kualitas pelayanan ANC pada ibu yang mayoritas kualitas pelayanan ANC baik sebanyak 35 orang (60,3%) dan minoritas berada pada kurang sebanyak 23 orang (39,7%).

2. Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR

Perilaku ibu dalam pencegahan BBLR	n	%
Baik	38	65,5
Kurang	20	34,5
Total	58	100

Tabel 2 menjelaskan perilaku ibu dalam pencegahan BBLR yang mayoritas perilaku ibu baik sebanyak 38 orang (65,5%) dan minoritas kurang sebanyak 20 orang (34,5%).

Analisa Bivariat

1. Hubungan Kualitas Pelayanan ANC Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR

Tabel 3 Hubungan Kualitas Pelayanan ANC Dan Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Terjadinya BBLR

Kualitas Pelayanan ANC	Perilaku ibu dalam pencegahan BBLR				Total		Nilai <i>p</i>
	Kurang		Baik				
	n	%	n	%	N	%	
Kurang	18	78,3	5	21,7	23	100	
Baik	2	5,7	33	94,3	35	100	0,000

Berdasarkan uji *fisher's exact* di dapatkan bahwa ada Hubungan kualitas pelayanan ANC dan perilaku ibu hamil dalam mencegah terjadinya BBLR dengan nilai *P*value 0,000.

Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa mayoritas kualitas pelayanan ANC baik sebanyak 35 orang (60,3%) dan minoritas berada pada kurang sebanyak 23 orang (39,7%). Berdasarkan perilaku ibu dalam pencegahan BBLR diperoleh bahwa mayoritas perilaku ibu baik sebanyak 38 orang (65,5%) dan minoritas kurang sebanyak 20 orang (34,5%). Berdasarkan uji *fisher's exact* di dapatkan bahwa ada Hubungan kualitas pelayanan ANC dan perilaku ibu hamil dalam mencegah terjadinya BBLR dengan nilai *P*value 0,000

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andayani dkk (2019) yang mendapatkan hasil bahwa responden yang menyatakan kualitas pelayanan ANC baik (55,2%), menyatakan kurang baik (44,8%). Perilaku pencegahan BBLR pada bayi menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku responden baik (60,3%), kurang baik (39,7%). Kualitas pelayanan ANC dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan BBLR pada bayi di Rumah Sakit Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara, $p = 0,000 < 0,05$ (Andayani et al., 2019).

Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC yang sesuai standar, maka risiko pada kehamilan sejak awal dapat diketahui dan dilakukan tata laksana yang baik sehingga factor risiko dapat dikurangi agar tidak terjadi komplikasi yang salah satunya adalah BBLR. Kualitas pelayanan ANC yang dimaksud adalah pemeriksaan 10 T yang mengikuti daftar pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kuantitas yakni kunjungan 4 kali selama periode kehamilan. Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC lengkap selama periode kehamilan di wilayah kerja puskesmas pada tahun berjalan (Puspitasari et al., 2022).

Penyebab BBLR adalah multifaktorial, jadi terkadang sulit untuk melakukan tindakan pencegahan yang tepat. ANC mempunyai peran penting dalam kesehatan ibu hamil. ANC juga berguna untuk memantau segala macam perkembangan dan permasalahan yang terjadi pada ibu hamil. Selama masa kehamilan, banyak sekali hal yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu karena pada saat itu ibu sangat rentan sekali terhadap berbagai macam komplikasi selama kehamilan, dan juga komplikasi tersebut juga dapat berpengaruh terhadap keadaan janin (Utami et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Salam (2021) mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara status gizi ibu, riwayat kunjungan ANC (antenatal care) dan dukungan suami dengan kejadian BBLR (berat badan lahir rendah) (Salam, 2021)

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian ini adalah dengan dilakukannya ANC sedini mungkin pada ibu hamil dan melakukan ANC sesuai dengan standar pemeriksaan ANC pada ibu hamil, akan dapat mendeteksi dini kejadian BBLR. Sebaliknya jika ibu tidak melakukan pemeriksaan ANC kurang dari 4 kali, maka hal tersebut akan berdampak pada perkembangan janin ibu. Pemeriksaan ANC ini sangat dianjurkan pada ibu hamil guna untuk mengetahui perkembangan janinnya.

SIMPULAN

1. Mayoritas kualitas pelayanan ANC baik sebanyak 35 orang (60,3%) dan minoritas berada pada kurang sebanyak 23 orang (39,7%).
2. Mayoritas perilaku ibu dalam pencegahan BBLR baik sebanyak 38 orang (65,5%) dan minoritas kurang sebanyak 20 orang (34,5%)
3. Ada Hubungan Kualitas Pelayanan ANC Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya BBLR.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, N., Asfriyati, A., & Aulia, D. (2019). Kualitas Pelayanan Anc Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Terjadinya Bblr Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.29103/averrous.v5i2.2084>
- Daswati. (2021). *Menurunkan Kecemasan Ibu Nifas*. CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia*, 2(3), 175–182. <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
- Nurbaya, N. (2021). *Konseling Menyusui* (H. Syarif (ed.)). Syiah Kuala University Press. https://www.google.co.id/books/edition/Konseling_Menyusui/RfIJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kunjungan+anc+dan+bblr&pg=PA115&printsec=frontcover
- Puspitasari, D., Marsepa, E., & Haeriyah, S. (2022). *Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas*. Penebit NEM
- Ruindungan, R., Kundre, R., & Masi, G. (2017). Hubungan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja RSUD Tobelo. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 1–8.
- Salam, P. R. (2021). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr Di

Kabupaten Jember. *Medical Jurnal of Al Qodiri*, 6(2), 98–106.

https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v6i2.100

Santosa. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. IPB Press.

Utami, R., Ugrasena, I. D. G., Ernawati, & Arif, Y. S. (2022). *MEMPERSIAPKAN KEPULANGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (bagi Perawat)*. Airlangga University Press. Wulandari, R. D., Laksono, A. D., & Matahari, R. (2023). Policy to Decrease Low Birth Weight in Indonesia: Who Should Be the Target? *Nutrien* 15(2).<https://doi.org/10.3390/NU15020465>.